Agar Vaksinasi Lansia dan Ibu Hamil Tepat Sasaran, Vaksinator Manfaatkan Titik Kumpul Yang Terjangkau Peserta Vaksin

Kamis, 28 Oktober 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menginstruksikan kepada petugas vaksinasi agar memanfaatkan titik kumpul yang mudah dijangkau oleh lansia dan ibu hamil dalam program vaksinasi jemput bola. Hal ini bertujuan untuk mempermudah akses dan mempercepat proses vaksinasi. Dalam rapat koordinasi virtual, Wakil Bupati menekankan pentingnya kolaborasi dan meminta percepatan proses entri data dengan melibatkan perangkat desa. Ia juga menekankan pentingnya sosialisasi dan edukasi tentang keamanan dan kehalalan vaksin kepada masyarakat.

Wakil Bupati juga memerintahkan Forkopimcam untuk aktif melakukan patroli pengawasan protokol kesehatan, mengingat meningkatnya kegiatan hajatan di bulan Oktober. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Sekretaris Daerah, Anang Saiful Wijaya, menambahkan bahwa keberhasilan vaksinasi lansia dan ibu hamil menjadi tolok ukur penurunan level PPKM di Kabupaten Pasuruan. Ia mengajak semua pihak untuk bekerja sama dalam pelaksanaan vaksinasi kolaborasi untuk mempercepat perubahan status PPKM dari level 3 ke level 2.

Pencapaian target vaksinasi lansia dan ibu hamil sangat penting untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 dan meningkatkan status PPKM. Dengan memanfaatkan titik kumpul yang mudah dijangkau, mempercepat proses entri data, dan meningkatkan sosialisasi serta edukasi tentang vaksin, diharapkan program vaksinasi dapat berjalan dengan lancar dan mencapai target yang diinginkan. Selain itu, pengawasan protokol kesehatan melalui patroli Forkopimcam juga penting untuk mencegah potensi peningkatan kasus COVID-19 akibat kegiatan hajatan di bulan Oktober.

Kolaborasi yang kuat antara pemerintah, petugas kesehatan, dan masyarakat sangat diperlukan dalam upaya mencapai target vaksinasi dan menurunkan level PPKM. Dengan kerja sama yang baik, diharapkan Kabupaten Pasuruan dapat segera keluar dari pandemi COVID-19 dan kembali ke kondisi normal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.